

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Isyroqul Hidayah Cibadak Kabupaten Tangerang, tentang Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Isyroqul Hidayah Cibadak Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pondok Pesantren Isyroqul Hidayah menggunakan metode yang bervariasi akan tetapi metode yang paling dominan diterapkan adalah metode sima'i dan metode muraja'ah. Waktu yang digunakan untuk metode sima'i ini diwaktu pagi setelah shalat dhuha. Sebelum masuk kelas pukul 07.30 WIB, mereka sholat duha berjamaah dengan membaca surat pilihan seperti membaca yasin dengan bersamaan. Setelah itu mereka menghafal dan murajaah dengan waktu satu jam setengah. Dalam waktu satu jam setengah itu ada sesi-sesinya yaitu setiap waktu setengah jam itu untuk penambahan hafalan baru, setengah jam untuk murajaah surat-surat yang pernah dihafal dan setengah jam untuk halaqah. Sebelum KBM dimulai siswa/siswi di pondok pesantren ini melakukan kegiatan ini setiap harinya.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Isyroqul Hidayah, diantara faktor pendukungnya antara lain: fisik dan psikis yang baik, dukungan penuh dari pesantren, dan adanya fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: rasa malas, perbedaan kemampuan hafalan, dan kurangnya motivasi dari orang tua.
3. Motivasi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Isyroqul Hidayah adalah dengan memberikan dukungan baik dari guru maupun kedua orang tuanya. Dan memberikan beberapa penghargaan untuk santri yang hafalannya bagus, sebagai prestasi santri agar dapat memotivasi yang lain dalam menghafal.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun terutama mudir dan Kepala Sekolah SDIT Isyroqul Hidayah Cibadak Kabupaten Tangerang, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, ustadz maupun ustadzah diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar dan membimbing santri guna mengurangi rasa malas dan jenuh atau bosan santri dalam mengulang, menghafal, dan mengikuti pembelajaran serta program tahfidz di Pondok Pesantren Isyroqul Hidayah.

2. Bagi santri
 - a. Al-ula, agar mengatasi rasa malas yang terkadang datang, senantiasa menjaga dan mengulang hafalan dengan terus-menerus.
 - b. Ausath, santri diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik antara mengulang dan menghafal Al-Qur'an dengan kegiatan di Sekolah maupun di Pesantren.
 - c. Al- 'ala, hendaknya para santri selalu istiqomah dalam menghafal dan memelihara Al-Qur'an yang telah dihafal agar tercapai tujuan yang di inginkan dalam waktu yang telah ditargetkan.
3. Bagi semua pihak yang terkait dengan pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Isyroqul Hidayah untuk lebih berkoordinasi antara pihak pondok dan guru tahfidz serta orang tua santri dalam mengembangkan pembelajaran tahfidz yang lebih baik lagi.